UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS DAMPAK PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR
MUH MAHFUDZ AKRAMY A, Prof.Tri Widodo, M.Ec.Dev., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Salah satu kebijakan pemerintah dalam menurunkan kemiskinan dan meningkatkan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga yakni program desa mandiri pangan, diharapkan program ini akan meningkatkan dayabeli bagi masyarakat untuk pangan. Pelaksanaan program, dilakukan dengan memberikan bantuan keuangan bagi petani sebagai modal usaha sosial produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis kinerja kelompok afinitas penerima program desa mandiri pangan di Desa Ambopadang; 2) menganalisis dampak program aksi desa mandiri pangan terhadap disparitas pendapatan kelompok afinitas. Penentuan sampel Desa Ambopadang secara *Purposive* dengan pertimbangan: 1) Desa Ambopadang adalah penerima program; 2) Desa Ambopadang memiliki populasi dan jumlah rumah tangga terbanyak di tingkat Kecamatan Tubbi Taramanu; 3) Desa Ambopadang memiliki sarana dan prasarana yang terbatas; 4) Kecamatan Tubbi Taramanu memiliki luas yang cukup besar. Metode penelitian *Importance-Performance Analysis* digunakan untuk analisis kinerja, *Difference-in-Differences* diterapkan untuk melihat dampak program.

Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan program desa mandiri pangan, telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada jumlah pengelolaan dana yang bertambah, demikian pula pada jumlah anggota. Untuk itu disarankan agar kelompok afinitas diberikan pembinaan dalam hal pengorganisasian dan pengelolaan keuangan, selain itu penerapan teknologi terbarukan sangat diperlukan oleh petani.

Kata Kunci: *Impact Evaluation*, Program Aksi Desa Mandiri Pangan, *Importance-Performance Analysis*, Kemiskinan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS DAMPAK PROGRAM DESA MANDIRI PANGAN DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR
MUH MAHFUDZ AKRAMY A, Prof.Tri Widodo, M.Ec.Dev., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

One of the goverment policy in reducing proverty and Improve food security at household level is village program food self-sufficient, It is hoped that program will increase the purchasing power for the communities for food. Implementation of the program, carried out by providing financial assistance for farmers as a sosial venture capital productive.

This study aims to 1) analyze the performance of the affinity group recipients of food self-sufficient village program in the village Ambopadang; 2) Analyze the impact of the action program of food self-sufficient village against income disparities affinity groups. Determination of sample village Ambopadang is purposive by considerating: 1) Village Ambopadang is the recipient of the program; 2) The village Ambopadang has a population and households most at the district level Tubbi Taramanu; 3) Village Ambopadang has limited infrastructure and facilities; 4) The District Tubbi Taramanu has an area large enough. The research method of the *Importance-Performance Analysis* is used to analysis the performance and *Difference-in-Differences* is applied to see the impact of the program.

The Results show that the implementation of the village program food self-sufficient is running smoothly. It shows from the addition of the amount of funds, and the amount of members. So that, it is suggested that the affinity group awarded coaching in terms of organization, financial management, and addition application of renewable technologies that needed by the farmers.

Keywords: *Impact Evaluation*, Food Independent Village Action Program, *Importance-Performance Analysis*, Poverty